

ANALISIS NILAI RETURUN ON ASSET RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA

Try Bunga Manurung¹⁾, Juanita R. Horman²⁾

¹⁾²⁾Jurusan Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, Universitas Papua
Jalan Gunung Salju Amban Manokwari
Email: trybungamanurung17@gmail.com

Abstract

Return on assets is a company's financial ratios related to profitability measuring the company's ability to generate profits or profits at a certain level of income, assets and share capital. Return on equity is part of the profitability ratio for this ratio shows the success of management in maximizing returns to investors. The data used are financial statement data published on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020, from which five companies selected as sample in this research. The results show that, based on the average return on assets, the five sampled companies are classified into very healthy criteria, with the ROA values of PT. Adaro Energy Tbk (5%), PT. Baramulti Suksessarana Tbk (17%), PT. Bayan Resources Tbk (27%), PT. Samindo Resources Tbk (17%), and PT. Harun Energy Tbk (8%). Moreover, based on the average return on equity, PT. Adaro Energy Tbk and PT. Harun Energy Tbk are classified into quite healthy criteria, with the percentages of 8% and 9%, respectively. Meanwhile, PT. Baramulti Suksessarana Tbk, PT. Bayan Resources, and PT. Samindo Resources Tbk are categorized into very healthy criteria, with the percentages of 27%, 49%, and 22%, respectively.

Keywords: *Return On Asset and Return On Equity*

Abstrak

Return on asset merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Return on equity merupakan bagian dari rasio profitabilitas karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan return pada investor. Data yang digunakan merupakan, data laporan keuangan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan lima perusahaan dari tahun 2018 sampai 2020. Hasil rata-rata selama tiga tahun dari nilai Return on asset untuk PT. Adaro Energy Tbk 5% termasuk dalam kriteria sangat sehat, PT. Baramulti Suksessarana Tbk 17% termasuk dalam kriteria sangat sehat, PT. Bayan Resources Tbk 27% termasuk dalam kriteria sangat sehat, PT. Samindo Resources Tbk 17% termasuk dalam kriteria sangat sehat, PT. Harun Energy Tbk 8% termasuk dalam kriteria sangat sehat. Hasil rata-rata selama tiga tahun dari nilai Return on equity untuk PT. Adaro Energy Tbk 8% termasuk dalam kriteria cukup sehat, PT. Baramulti Suksessarana Tbk 27% termasuk dalam kriteria sangat sehat, PT. Bayan Resources Tbk 49% termasuk dalam kriteria sangat sehat, PT. Samindo Resources Tbk 22% termasuk dalam kriteria sangat sehat, PT. Harun Energy Tbk 9% termasuk dalam kriteria cukup sangat sehat.

Kata kunci: *Return On Asset dan Return On Equity*

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan pihak yang mencatat juga menyediakan sistem untuk berinvestasi saham. Saham menjadi instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, salah satunya saham merupakan surat berharga yang tercantum jumlah nominal dan hak pemegangnya. Suatu perusahaan dapat menjual atau

membeli surat berharga lewat peranan pasar modal. Perdagangan surat berharga ini dapat menarik para investor untuk berinvestasi, mengembangkan perekonomian serta mendapatkan keuntungan. Dana dari investor tersebut dapat dipergunakan juga sebagai modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya.

Dari aktivitas pasar modal, peranan harga saham sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi karena pergerakan harga saham searah dengan kinerja perusahaan atau harga saham mencerminkan nilai

dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mempunyai prestasi yang semakin meningkat maka keuntungan yang dapat dihasilkan juga semakin besar dan akan menarik perhatian dari para investor. Untuk melihat prestasi yang baik dari perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk membantu para investor/penggunanya dapat mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan.

Variabel yang berhubungan dengan laporan keuangan dalam penelitian yaitu, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang menghasilkan laba dan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Sesuai dengan penggunaan data sekunder pada penelitian, penelitian ini menggunakan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan sektor industri tambang batubara dari periode 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan lima sampel perusahaan dengan memilih lima perusahaan secara acak. Lima sampel perusahaan batubara terdiri dari, PT. Adaro Energi Tbk, PT. Baramulti Suksessaran Tbk, PT. Bayan Resources Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, dan PT. Harun Energy Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari lima perusahaan yang terdaftar pada BEI, data yang digunakan dari tahun 2018-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kriteria penetapan peringkat profitabilitas (ROA) dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROA) (Sumber: Maman H,2004)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Tabel 2. Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROE) (Sumber: Maman H,2004)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 15%
2	Sehat	12,5% < ROE ≤ 15%
3	Cukup Sehat	5% ROE ≤ 12,5%
4	Kurang Sehat	0% < ROE ≤ 5%
5	Tidak Sehat	ROE ≤ 0%

Perhitungan Return On Asset dan Return On Equity

1. PT. Adaro Energy Tbk

Return On Asset

Diketahui:

Laba bersih = \$ 417.720.000

Total aset = \$ 7.060.755.000

Ditanya:

Berapa nilai ROA?

Penyelesaian:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$= \frac{\$417.720.000}{\$7.060.755.000}$$

$$= 0,06 = 6\%$$

Return On Equity

Diketahui:

Laba bersih = \$417.720.000

Total aset = \$7.060.755.000

Ditanya:

Berapa nilai ROA?

Penyelesaian:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}}$$

$$= \frac{\$417.720.000}{\$4.302.692.000}$$

$$= 0,10 = 10\%$$

Selanjutnya nilai ROA dan ROE per tahun dapat dilihat pada tabel 3 – 5.

Tabel 3. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2018

PT. ADARO ENERGY Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	6%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	10%
Total Aset	\$7.060.755.000	
Laba bersih	\$417.720.000	
Liabilitas	\$2.758.063.000	
Total ekuitas	\$4.302.692.000	

Tabel 4. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2019

PT. ADARO ENERGY Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	6%

PT. ADARO ENERGY Tbk (USD)		
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	10%
Total Aset	\$7.217.105.000	
Laba bersih	\$404.190.000	
Liabilitas	\$3.233.710.000	
Total ekuitas	\$3.983.395.000	

Tabel 5. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2020

PT. ADARO ENERGY Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	2%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	4%
Total Aset	\$6.381.566.000	
Laba bersih	\$146.927.000	
Liabilitas	\$ 2.429.852.000	
Total ekuitas	\$3.951.714.000	

2. PT. Baramulti Suksessarana Tbk

Nilai ROA dan ROE PT. Baramulti Suksessarana Tbk per tahun dapat dilihat pada tabel 6 – 8.

Tabel 6. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2018

PT. BARAMULTI SUKSESSARAN Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	28%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	46%
Total Aset	\$245.100.202	
Laba bersih	\$69.062.996	
Liabilitas	\$94.820.865	
Total ekuitas	\$150.279.337	

Tabel 7. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2019

PT. BARAMULTI SUKSESSARAN Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	12%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	18%
Total Aset	\$250.680.316	
Laba bersih	\$30.467.378	
Liabilitas	\$80.362.658	
Total ekuitas	\$170.317.658	

Tabel 8. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2020

PT. BARAMULTI SUKSESSARAN Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	12%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	16%
Total Aset	\$263.343.768	
Laba bersih	\$30.520.185	
Liabilitas	\$72.967.732	
Total ekuitas	\$190.376.045	

3. PT. Bayan Resources Tbk

Nilai ROA dan ROE PT. Bayan Resources Tbk per tahun dapat dilihat pada tabel 9 – 11.

Tabel 9. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2018

PT. BAYAN RESOURCES Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	43%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	74%
Total Aset	\$1.150.863.891	
Laba bersih	\$500.436.553	
Liabilitas	\$472.793.557	
Total ekuitas	\$678.070.334	

Tabel 10. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2019

PT. BAYAN RESOURCES Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	17%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	36%
Total Aset	\$1.278.040.123	
Laba bersih	\$223.394.384	
Liabilitas	\$658.959.960	
Total ekuitas	\$619.080.163	

Tabel 11. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2020

PT. BAYAN RESOURCES Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	20%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	38%
Total Aset	\$1.619.725.022	
Laba bersih	\$328.738.867	
Liabilitas	\$758.171.248	
Total ekuitas	\$861.553.774	

4. PT. Samindo Resources Tbk

Nilai ROA dan ROE PT. Samindo Resour Tbk per tahun dapat dilihat pada tabel 12 – 14.

Tabel 12. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2018

PT. SAMINDO RESOURCES Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	20%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	27%
Total Aset	\$151.326.098	
Laba bersih	\$30.889.201	
Liabilitas	\$37.338.363	
Total ekuitas	\$113.987.735	

Tabel 13. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2019

PT. SAMINDO RESOURCES Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	16%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	21%

PT. SAMINDO RESOURCES Tbk (USD)	
Total Aset	\$160.181.748
Laba bersih	\$26.072.373
Liabilitas	\$37.882.793
Total ekuitas	\$122.298.955

Tabel 14. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2020

PT. SAMINDO RESOURCES Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	15%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	17%
Total Aset	\$151.108.859	
Laba bersih	\$22.509.492	
Liabilitas	\$22.061.137	
Total ekuitas	\$129.047.722	

5. PT. Harum Energy Tbk

Nilai ROA dan ROE PT. Harum Energy Tbk per tahun dapat dilihat pada tabel 15 – 17.

Tabel 15. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2018

PT. HARUM ENERGY Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	7%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	8%
Total Aset	\$467.989.195	
Laba bersih	\$31.809.219	
Liabilitas	\$79.502.404	
Total ekuitas	\$388.486.791	

Tabel 16. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2019

PT. HARUM ENERGY Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	4%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	5%
Total Aset	\$447.001.954	
Laba bersih	\$18.504.237	
Liabilitas	\$54.375.046	
Total ekuitas	\$399.583.513	

Tabel 17. Hasil nilai ROA dan ROE Tahun 2020

PT. HARUM ENERGY Tbk (USD)		
ROA	Laba bersih /Total aset	12%
ROE	Laba bersih/Total ekuitas	13%
Total Aset	\$498.702.216	
Laba bersih	\$59.004.794	
Liabilitas	\$43.905.598	
Total ekuitas	\$454.796.618	

Nilai Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)

Setelah nilai ROA dan ROE dihitung, selanjutnya digambarkan grafik ROA dan ROE selama tiga tahun untuk setiap perusahaan.

Gambar 1 menunjukkan penurunan laba bersih PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2019, sehingga berpengaruh terhadap nilai ROA dan ROE.



Gambar 1. Grafik Nilai ROA, ROE Tahun 2018-2020 ADRO

Tahun 2019 nilai ROA dan ROE PT. Baramulti Suksessarana Tbk mengalami penurunan, untuk nilai ROA dikarenakan, penurunan pada laba bersih sebesar \$38.595.618, dan kenaikan pada total aset sebesar \$5.580.114. ROE mengalami penurunan pada laba bersih dan kenaikan total ekuitas sebesar \$20.038.321.

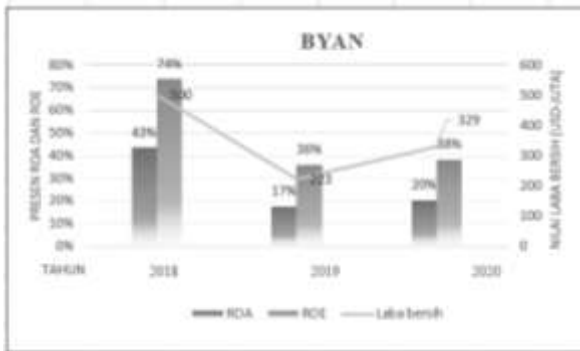
Tahun 2020 pada grafik masih menunjukkan ketinggian yang sama pada nilai ROA, dan nilai ROE mengalami penurunan namun pada peningkatan ekuitas sebesar \$20.058.387.



Gambar 2. Grafik Nilai ROA, ROE Tahun 2018-2020 BSSR

Tahun 2019 nilai ROA dan ROE PT. Bayan Resources Tbk mengalami penurunan, untuk nilai ROA dikarenakan, penurunan pada laba bersih sebesar \$277.042.169, dan kenaikan pada total aset sebesar \$127.176.232, pada ROE mengalami penurunan pada total ekuitas sebesar \$58.990.171.

Tahun 2020 pada grafik menunjukkan nilai ROA mengalami kenaikan, pada laba bersih sebesar \$105.344.483, kenaikan pada total aset sebesar \$341.684.899 dan nilai ROE mengalami kenaikan pada total ekuitas sebesar \$242.473.611.



Gambar 3. Grafik Nilai ROA, ROE Tahun 2018-2020 BYAN.

PT. Samindo Resources Tbk di tahun 2019 mengalami penurunan nilai ROA dan ROE. Penurunan nilai ROA dikarenakan penurunan pada laba bersih sebesar \$4.816.828, dan kenaikan pada total aset sebesar \$8.855.650, pada ROE mengalami penurunan pada total ekuitas sebesar \$8.311.220.

Tahun 2020 pada grafik masih menunjukkan penurunan, di mana nilai ROA mengalami penurunan, pada laba bersih sebesar \$3.562.881, penurunan pada total aset sebesar \$9.072.889 dan nilai ROE mengalami penurunan pada laba bersih dan kenaikan pada total ekuitas sebesar \$6.757.767.



Gambar 4. Grafik Nilai ROA, ROE Tahun 2018-2020 MYOH



Gambar 5. Grafik Nilai ROA, ROE Tahun 2018-2020 HRUM.

PT. Harum Energy Tbk di tahun 2019 juga mengalami penurunan nilai ROA dan ROE, untuk nilai ROA dikarenakan penurunan pada laba bersih sebesar \$13.304.982, dan kenaikan pada total aset

sebesar \$20.987.241, pada nilai ROE mengalami penurunan pada total ekuitas sebesar \$11.096.722.

Tahun 2020 pada grafik menunjukkan kenaikan, dimana nilai ROA mengalami kenaikan, pada laba bersih sebesar \$40.500.557, kenaikan pada total aset sebesar \$51.700.262 dan nilai ROE mengalami kenaikan pada total ekuitas sebesar \$55.213.105.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan nilai ROA PT. Adaro Energy Tbk sebesar 5% maka termaksud dalam kriteria sangat sehat, nilai ROE 8% termasuk dalam kriteria cukup sehat.
2. Nilai ROA PT. Baramulti Suksessarana Tbk sebesar 17% termasuk dalam kriteria sangat sehat, ROE 27% termasuk dalam kriteria sangat sehat.
3. PT. Bayan Resources Tbk berdasarkan nilai ROA 27% termasuk dalam kriteria sangat sehat, ROE 49% termasuk dalam kriteria sangat sehat.
4. PT. Samindo Resources Tbk berdasarkan nilai ROA 17% termasuk dalam kriteria sangat sehat, ROE 22% termasuk dalam kriteria sangat sehat.
5. PT. Harum Energy Tbk berdasarkan nilai ROA 8% termasuk dalam kriteria sangat sehat, ROE 9% termasuk dalam kriteria cukup sangat sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Anonimus, (2021), Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral. http://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.

Anonimus, (2018), Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat>.

Artatik. Sri, (2007), Pengaruh Earning Pershare dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Azis. M., dkk, (2015), Manajemen Investasi. Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta. CV Budi Utama

Brigham. E. F. dkk, (2011), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta, Salemba Empat.

Cresswell. Jhon. W, (2012), Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Fauzia. S, (2019), Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ghozali. I, (2011), Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS,4 (1), Universitas Diponegoro, Semarang.

- Haryani. I., dkk, (2010), Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal, Transmedia Pustaka.
- Lukman. D, (2000), Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta, Ghali Indonesia.
- Murdiyanto. E., dkk, (2020), Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia, Jakad Media Publishing.
- Nugroho. C, (2017), Pengaruh Harga Batubara Acuan Terhadap ROA, DER, CR, Dan TAT Pada Emiten Sektor Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016, Skripsi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa Bekasi.
- Prihadi. T, (2019), Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sihombing. G, (2008), Kaya Dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham. Yogyakarta, Penerbit Indonesia Cerdas.
- Somantri. H. M, (2004), Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, Jakarta.
- Sunariyah. S, (2004), Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Sundari. C, (2015), Pengaruh Harga Batubara Acuan (HBA) Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Interveinng Pada Perusahaan Tambang Batubara di BEI, *Tranformasi*, Vol,2 No. 2, 2015:150-162.